

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013
DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS
PENDIDIKAN DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL
MUBTADIIN LAMPUNG SELATAN TAHUN
PELAJARAN 2020/2021**

Khonaah

IAI An Nur Lampung
Email : qonaahsragen@gmail.com

Nur Widiastuti

IAI An Nur Lampung
Email : nurwidiastuti@an-nur.ac.id

Nurul Aslamiyah

IAI An Nur Lampung
Email : aslam@an-nur.ac.id

Diterima: 25/07/2021	Revisi: 16/09/2021	Disetujui: 24/09/2021
-------------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

The implementation of the 2013 curriculum management requires optimal teacher cooperation, which necessitates team-based learning, as well as cohesive cooperation among team members. Teacher collaboration is critical in the educational process, which has recently undergone significant modifications. The descriptive approach was used in this study at MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. The informants in this study were the curricular field's principle, vice principal, and vice principal. Interviews, observation, and documentation were utilized to obtain data in this study. Data analysis was accomplished by data reduction, data display, and conclusion drawing. Credibility, transferability, dependability, and confirmability are used to evaluate the data's validity. It was concluded that 2013 Curriculum Management was carried out by examining context and needs and setting national education

standards, based on the outcomes of data analysis and debate. The madrasa's vision, goals, and objectives, as well as the structure and substance of the curriculum and the instructional calendar, are determined by the principal and the curriculum development team. Every semester and yearly, the Head of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin plans student teacher events. And it's still going strong, despite the fact that there are still issues with teachers not grasping the 2013 curriculum. The policy of the head of madrasah and the 2013 curriculum management team to plan curriculum at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin using lesson plans and syllabus as a reference for teachers to teach at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin due to a lack of teachers understanding the 2013 curriculum.

Keywords: Management, Curriculum 2013

ABSTRAK

Penerapan manajemen kurikulum 2013 membutuhkan kerjasama guru yang optimal, yang membutuhkan pembelajaran berbasis tim, serta kerjasama yang kohesif antar anggota tim. Kolaborasi guru sangat penting dalam proses pendidikan, yang baru-baru ini mengalami modifikasi yang signifikan. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini di MA Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah bidang kurikuler, wakil kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah. Wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kredibilitas, transferabilitas, ketergantungan, dan konfirmabilitas digunakan untuk mengevaluasi validitas data. Disimpulkan bahwa Manajemen Kurikulum 2013 dilakukan dengan mengkaji konteks dan kebutuhan serta menetapkan standar nasional pendidikan, berdasarkan hasil analisis dan debat data. Visi, tujuan, dan sasaran madrasah, serta struktur dan substansi kurikulum dan kalender pembelajaran, ditentukan oleh kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum. Setiap semester dan tahunan, Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin

merencanakan kegiatan siswa guru. Dan itu masih akan kuat, meskipun faktanya masih ada masalah dengan guru yang tidak memahami kurikulum 2013. Kebijakan kepala madrasah dan tim pengelola kurikulum 2013 untuk merencanakan kurikulum di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin dengan menggunakan RPP dan silabus sebagai acuan bagi guru untuk mengajar di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013.

Kata Kunci : Manajemen, Kurikulum 2013

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan sangat penting karena pendidikan tidak akan berfungsi dengan baik tanpa kurikulum. Kurikulum adalah program pendidikan yang berpusat pada siswa (madrasah). Pengelolaan pendidikan saat ini di suatu lembaga merupakan langkah menuju peningkatan mutu pendidikan dengan melaksanakan berbagai program dan rencana untuk mencapai visi dan tujuan sekolah. Inilah tanggung jawab utama lembaga, khususnya bagi pengelola lembaga atau kepala madrasah, yang berperan penting dalam keberhasilan lembaga.

Kurikulum merupakan salah satu bagian dari administrasi sekolah yang sering disebut sebagai inti pendidikan. Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹

Kurikulum dipandang sebagai strategi pengajaran. Pelaksanaan dan konsekuensi pendidikan ditentukan oleh kurikulum. Kita semua tahu bahwa pendidikan membantu mempersiapkan generasi berikutnya untuk memasuki dunia kerja. Pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran tetapi juga perolehan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk sukses dalam hidup, karir, dan masyarakat.

¹Perundangan tentang kurikulum system pendidikan nasional 2013 (Jakarta: pustaka yustisia 2013), h.4.

Ruang kelas adalah tempat kurikulum diimplementasikan dan diuji. Semua konsep, keyakinan, nilai, pengetahuan, metode, alat, dan kemampuan guru diuji dalam bentuk kegiatan, sehingga menghasilkan kurikulum yang nyata dan hidup. Guru bertanggung jawab sepenuhnya atas pelaksanaan kurikulum, konsep, prinsip, dan unsur-unsurnya. Akibatnya, diketahui bahwa kemampuan guru di Hidayatul Mubtadiin MA dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum masih sangat rendah, begitu juga dengan kurikulum yang digunakan di setiap kelas. Mayoritas hanya mengadaptasi dan bahkan mengadopsi kurikulum dari satuan pendidikan atau penerbit buku lain, yang tidak selalu sejalan dengan potensi satuan pendidikan/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan siswa.

Maka dari itu masalah utama yang diangkat penulis, yaitu:

1. Bagaimana Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan menerapkan manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021?

Maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mempelajari bagaimana Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan menerapkan manajemen kurikulum dalam upaya peningkatan mutu pendidikan pada tahun ajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan analisis data induktif triangulasi (gabungan) untuk menilai keadaan suatu objek alami (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti adalah instrumen utama dan teknik pengumpulan datanya adalah triangulasi (gabungan). Item yang natural adalah subjek penelitian kualitatif (natural setting).²

²Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung : Alfabeta 2010), h.1.

Dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu masalah. Triangulasi adalah teknik untuk menentukan sejauh mana data itu valid. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung selama beberapa bulan, dari tanggal 18 Februari sampai dengan 15 April 2020. Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, guru, dan siswa di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum

Setiap kegiatan melibatkan beberapa tingkat perencanaan. Langkah pertama dalam proses perencanaan adalah bagi manajemen untuk memutuskan tujuan dan bagaimana proses pencapaiannya. Perencanaan sangat penting karena, pada kenyataannya, perencanaan lebih penting daripada tanggung jawab manajemen lainnya seperti mengorganisir, memimpin, dan mengawasi. Dimana fungsi-fungsi manajemen pada dasarnya terbatas pada pelaksanaan hasil suatu rencana.³

Pengertian perencanaan dan kurikulum di atas itu, menurut Oemar Hamalik, perencanaan kurikulum adalah suatu proses di mana para peserta dari berbagai tingkatan membuat keputusan tentang tujuan pembelajaran, bagaimana mencapai tujuan tersebut melalui situasi belajar-mengajar, dan mengevaluasi keefektifan dan makna metode tersebut. Sistematisa berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak akan mengarah pada tujuan yang diharapkan tanpa perencanaan kurikulum.⁴

2. Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

Kurikulum yang dikembangkan tidak akan ada artinya jika tidak diterapkan, dalam arti digunakan di dalam kelas. Aspek strategi perencanaan dan implementasi berdampak

³Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008),8

⁴Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010),171

pada keberhasilan pengelolaan kurikulum. Implementasi kurikulum, sebagai komponen penting dalam pengembangan kurikulum, memerlukan konsep, prinsip, dan metode, serta pendekatan manajemen. Dengan kata lain, kurikulum tidak akan dilaksanakan secara efisien sampai prinsip-prinsip manajemen diberdayakan dengan baik.⁵

3. Hambatan Dalam Mengimplementasikan Manajemen Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

Setiap ada kegiatan pasti ada kendalanya, seperti guru dituntut untuk lebih aktif dan berhati-hati dengan siswa sehingga mengabaikan nilai hasil belajar siswa dalam arti kita disini seperti orang yang harus selalu on. standby dan tepat waktu bagi siswa berdasarkan setiap jam pergerakannya. Belum lagi kenyataan bahwa siswa akan menolak untuk melakukannya, serta kesulitan dalam menerapkan manajemen kurikulum.

TEMUAN

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum

Bahwa dalam perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, kurikulum yang digunakan di madrasah menggunakan kurikulum 2013. Dari hasil analisis kebutuhan siswa, guru menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar dan dilengkapi dengan program tahunan, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Kurikulum bertujuan untuk menggabungkan ruang lingkup, urutan, interpretasi, keseimbangan materi pelajaran, metodologi pengajaran, dan hal-hal lain yang dapat dipersiapkan sebelumnya, berdasarkan pandangan holistik dari setiap kegiatan yang dijadwalkan untuk semua siswa. Pada hakikatnya, kurikulum sebagai rangkaian kegiatan yang terorganisir, mencakup berbagai topik untuk memberikan gambaran yang komprehensif. Kurikulum, di

⁵Yustiani S, 2009, “ Implementasi Manajemen Kurikulum pada Madrasah Diniyah Sirojut Tholibin Taman Sari Pamekasan, Madura” Jurnal Analisa, Nomor 01 Januari-Juni 2009, Vol XVI, hal. 100.

sisi lain, dianggap sebagai cetak biru tidak tertulis yang ada di benak pendidik dalam dokumen tertulis.

2. Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah ini antara lain peningkatan kualitas guru, sumber daya, metodologi, serta sarana dan prasarana. Guru akan dapat lebih memahami jaringan dan pelaksanaan kurikulum 2013 jika beberapa karakteristik ini ditingkatkan. Akibatnya, guru dapat melakukan pekerjaan mereka seefektif dan seefisien mungkin. Dan salah satu cara yang saat ini sedang dilakukan adalah melalui adanya RPP untuk pengajar, musyawarah guru agar mampu menyampaikan ilmu kepada siswa salah satunya dengan memberikan tugas kepada siswa melalui pembagian kelompok belajar.⁶

Setelah semua berjalan dengan semestinya maka akan diadakan tinjauan kembali setelah semua program dilaksanakan dan memantau bagaimana guru dapat memanfaatkan semua temuan pelatihan madrasah, kualitas pendidikan dapat ditingkatkan. Untuk mendapatkan hasil terbaik, maka akan diadakannya evaluasi kinerja guru.

3. Hambatan dalam Mengimplementasikan Manajemen kurikulum

Berbagai kendala yang ada didalam pengimplementasian manajemen kurikulum yaitu, dengan terbukti dengan adanya kendala sarana dan prasarana, serta kendala dalam penerapan manajemen kurikulum. Masalah lainnya adalah kekurangan sumber daya manusia, beban kerja yang berat, kekurangan dalam implementasi kurikulum 2013, dan kurangnya pemahaman topik kurikulum 2013.

KESIMPULAN

⁶Mustaqim Hasan (28 tahun), Kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, *Wawancara*, Sidoharjo, 30 Maret 2021.

Dari hasil penelitian Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan yaitu:

1. Keterlibatan tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan Wakil Kepala Kurikulum dalam penerapan Manajemen Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, Lampung Selatan. Menganalisis keadaan dan kebutuhan, serta menentukan standar nasional pendidikan, merupakan langkah awal. Visi, tujuan, dan sasaran madrasah, serta struktur dan substansi kurikulum dan kalender pembelajaran, ditentukan oleh kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum. Setiap semester dan tahunan, Kepala Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin merencanakan kegiatan siswa guru.
2. Kurikulum saat ini berdasarkan kurikulum 2013. Dan itu sudah berjalan, meski masih ada persoalan kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013. Kebijakan kepala madrasah dan tim pengelola kurikulum 2013 melakukan perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin dengan menggunakan RPP dan silabus sebagai acuan guru untuk mengajar di kelas karena kurangnya tenaga pengajar yang memahami kurikulum 2013..

REFERENSI

- Mustaqim Hasan (28 tahun), Kepala Madrasah MA Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo, *Wawancara*, Sidoharjo, 30 Maret 2021.
- Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010)
- Perundangan tentang kurikulum system pendidikan nasional 2013 (Jakarta: pustaka yustisia 2013)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta 2010)
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008)

Yustiani S, 2009, “ Implementasi Manajemen Kurikulum pada Madrasah Diniyah Sirojut Tholibin Taman Sari Pamekasan, Madura” Jurnal Analisa, Nomor 01 Januari-Juni 2009, Vol XVI.